

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian penulis ini dapat memaparkan dan mendeskripsikan berkenaan dengan hubungan antar fenomena atau variabel terhadap kejadian atau kondisi proses yang terjadi menimbulkan dampak, maka pendekatan yang penelitian gunakan merupakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pencarian keakuratan dengan interpretasi yang baik, sehingga dapat mempelajari masalah-masalah dalam kehidupan sosial, serta informasi untuk mengklasifikasi data yang berlaku dalam masyarakat dan kondisi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan, perilaku, persepsi, serta proses-proses yang dapat berpengaruh oleh fenomena yang berlangsung.¹

Peneliti dalam penelitian deskriptif tidak memberikan tindakan-tindakan tertentu terhadap objek penelitian atau melakukan manipulasi data. Pendekatan yang digunakan peneliti berupa pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif dengan misi memecahkan masalah-masalah aktual kegiatan yang berlangsung dan bertujuan mengumpulkan data untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis. Menghasilkan visual yang spesifik mengenai adanya kelompok tertentu, menggambarkan alur proses dan hubungan di dalamnya, mendapatkan visualisasi yang benar dalam bentuk verbal ataupun numerical, dan memberikan pesan dasar terkait suai hubungan untuk memunculkan seperangkat klasifikasi subjek penelitian dan kategori.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penelitian gunakan merupakan penelitian kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman dan makna dari suatu kejadian yang natural dengan latar fakta. Proses penggunaan penelitian ini tidak mengandung manipulasi situasi dan kondisi, apa adanya pada unsur alami.

Penelitian ini bermisi menjelaskan dengan uraian fakta terkait keadaan dari kalangan variabel yang muncul di kehidupan sosial yang sebagai objek penelitian. Penelitian ini, dengan demikian berisi terkait cuplikan data untuk memberikan visualisasi penyampaian laporan tersebut. Informasi data yang

¹ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), 20–21.

akan disampaikan berasal dari observasi lapangan, naskah wawancara, gambar, dokumentasi foto dan video, serta dokumen lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Tempat dan lokasi yang akan peneliti pilih untuk menggali informasi yang dibutuhkan berada di Komunitas Paguyuban Tuli Kudus.

C. Jenis dan Sumber Data

Langkah utama sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kalimat yang berasal dari observasi atau survei, wawancara, dan dokumen-dokumen lainnya. Terdiri dari sub bab jenis data.

1. Jenis Data

Jenis data yang akan peneliti pergunakan adalah:

a. Data Primer

Data primer peneliti akan mendapat data secara tepat dari pengguna yang terpilih pada lokasi penelitian. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan responden. Data primer adalah data yang peneliti dari hasil wawancara dengan Aktivistis Teman Dengar pada Komunitas Patuku, Teman Dengar (komunikator/da'i), serta Teman Tuli dari komunitas Patuku. Data ini adalah data yang digunakan untuk memenuhi rumusan masalah.

b. Data Sekunder

Peneliti akan menggali data sekunder dengan memahami berbagai informasi yang ada di dalam skripsi, buku, jurnal, dan berbagai sumber di internet yang dapat membantu sebagai pendukung penelitian ini. Data sekunder digunakan untuk mendukung dan memperkuat berbagai hal yang mengandung dalam data primer dan rumusan masalah. Berikut data sekunder antara lainnya adalah informasi terkait subjek pengkajian, lokasi riset, objek penelitian, serta informasi data lainnya yang mampu berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang dicari dari peneliti yaitu aktivis teman Dengar, Ustaz/Da'i, serta Teman Tuli Komunitas Patuku. 3 Tuli

Subyek yang akan diteliti dalam penelitian ini dari Komunitas Paguyuban Tuli Kudus. Teknik penelitian penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yang memilih informan

sebagai data informasi. Peneliti dengan demikian menentukan karakteristik untuk menghasilkan sampel.

Adapun persyaratan kriteria dari informan sebagai penelitian ini diantaranya:

1. Anggota komunitas Paguyuban Tuli Kudus.
2. Memiliki smartphone dan dapat menggunakan indera penglihatan.
3. Memahami tulisan kalimat.
4. Mengetahui website aplikasi *MyCap* dan aplikasi *MyCap* pada ponsel cerdas berbasis android.

D. Tahap-tahap Penelitian

Prosedur penelitian ini terdapat dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis informasi data. Tahap-tahap berbentuk sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

a. Merumuskan rancangan penelitian

Rencana penelitian pada umumnya mempersiapkan suatu aktivitas kegiatan sebelum dieksekusi. Kegiatan aktivitas yang diamati dalam konteks kegiatan personal maupun kelompok dari permasalahan dalam kegiatan yang berlangsung, dapat dianalisis serta diverifikasi secara nyata.²

Persiapan penelitian ini, dimulai dari menentukan tempat lokasi yang menjadi tempat kegiatan berlangsung untuk penelitian. Kemudian adalah membuat rumusan masalah yang akan dikaji dan diteliti berlandaskan dari fenomena yang ada di tempat penelitian. Selanjutnya, mencari informan yang terkait. Setelah itu peneliti menyalurkan semua informasi yang diteliti dan metode dalam proposal penelitian.

b. Menentukan lapangan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data. Setiap kondisi dan situasi adalah laboratorium di dalam lokasi penelitian kualitatif. Sejumlah perspektif kehidupan sosial dapat diteliti oleh sebab itu peristiwa menjadi lebih akurat dan jelas. Metode yang terbaik dapat dilakukan dalam pemilihan lapangan penelitian adalah

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan Sosial & Humaniora* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 70–71.

dengan melakukan pertimbangan teori substantif dan memahami serta memfokuskan juga rumusan masalah penelitian, sehingga peneliti menjajaki lapangan untuk mengamati apakah terdapat kesamaan dengan fakta yang tampak di lokasi lapangan.³

c. Mengatur perizinan

Sebelum terjun ke dalam lokasi penelitian, maka peneliti mengurus surat izin terlebih dahulu kepada kelompok yang bersangkutan dan dapat bermutu memperlancarkan proses penelitian agar tidak terjadinya miskomunikasi. Penelitian yang berwenang pada memudahkan proses penelitian ini adalah IAIN Kudus sehingga setelah melaksanakan validasi lapangan maka peneliti mengatur perizinan untuk memprediksi dan menilai kondisi lapangan.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Penjajakan dan penelitian lapangan mempunyai pengertian dan urgensi. Peneliti dapat mengenal dan memahami semua unsur kondisi fisik, lingkungan sosial, dan peristiwa alam di lapangan yang menjadi maksud dan tujuan penjajakan penelitian keadaan lapangan. Pengenalan lapangan bertujuan untuk menilai keadaan, kondisi, konteks, dan latar. Mengamati dan memahami hal tersebut dengan demikian, maka peneliti mampu mempersiapkan pribadi, fisik maupun mental, juga alat yang diperlukan dan digunakan saat penelitian. Sehingga peneliti memahami kesinambungan dengan rumusan masalah dan teori yang dipaparkan peneliti.⁴

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan ialah individu yang digunakan untuk menyampaikan informasi berkaitan dengan situasi dan kondisi pada latar penelitian. pemanfaatan informan sebagai *sampling internal* untuk berlisn, bertukar pandangan, atau membandingkan suatu fenomena yang ditemukan dari subjek lainnya bersifat informal.

Alasan peneliti menentukan informan pendamping Teman Tuli pada komunitas Patuku, karena sebagai

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 127.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 130.

penanggung jawab komunitas. Sedangkan peneliti memilih Teman Tuli yang mampu membaca, karena aplikasi dan website menampilkan teks dan menunjukkan siapa mengatakan apa sehingga mereka yang menggunakan dan memanfaatkan media komunikasi sebagai alat bantu untuk memahami komunikator sebagai subjek utama penelitian. Dan peneliti juga menunjuk Tuli luar kota sebagai informan pendukung.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan berbagai perlengkapan yang digunakan dan diperlukan sebelum peneliti mulai terjun di lapangan, sehingga kegiatan berjalan dengan lancar. Perlengkapan penelitian berhubungan dengan izin kegiatan melaksanakan penelitian, menghubungi komunitas yang akan dijadikan lokasi penelitian, mempersiapkan laptop, proyektor, microphone, alat tulis beserta dengan alat dokumentasi misalnya kamera.

Persiapan selanjutnya yang digunakan ialah jadwal kegiatan yang mencangkup waktu, proses aktivitas yang dipaparkan dengan jelas dan detail, dan rancangan biaya penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami persiapan diri dan memahami latar penelitian.

Selepas pengkaji mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun secara mental serta etika yang harus dijaga. Ketika memasuki kegiatan lokasi penelitian, peneliti sudah mengetahui lingkungan dan memahami lokasi sehingga peneliti memperdayakan dengan maksima dan baik.

b. Memasuki lapangan penelitian

Saat melakukan penelitian hingga menyatukan informasi, maka peneliti harus menjaga hubungan keakraban antara informan dengan peneliti selama proses penelitian dan pencarian informasi berlangsung, serta peneliti juga mempelajari bahasa dan simbol yang digunakan oleh subjek. Sehingga peranan peneliti dan informan mampu terjalin dengan baik mulai dari menggali informasi hingga penelitian selesai dikerjakan.

c. Tahap pengumpulan data

Tahap dalam pengumpulan data ini, mak peneliti akan mengumpulkan semua data dan informasi yang dibutuhkan pada peneliti digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Peneliti mencari dan mengumpulkan

informasi menggunakan observasi keadaan lapangan, teknik wawancara dengan narasumber serta menggali dari sumber literasi yang dapat memperoleh informasi sebagai pendukung data utama.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengamatan ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi secara langsung yang berhubungan oleh subyek penelitian. Observasi yang dikerjakan oleh peneliti dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi daya yang berhubungan dengan informan dan tertuju pada rumusan masalah yaitu penggunaan aplikasi *MyCap* untuk dakwah dan komunikasi di Komunitas Paguyuban Tuli Kudus (Patuku).

2. Wawancara

Metode wawancara yakni dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara terhadap narasumber berkaitan dengan penggunaan aplikasi *MyCap* untuk dakwah dan komunikasi berbasis android pada penyandang Tuli yang ada di Komunitas Paguyuban Tuli Kudus.

Alasan peneliti menunjuk informan pendamping komunitas, karena sebagai penanggung jawab komunitas. Sedangkan peneliti memilih lokasi basecamp Kreasi karena lokasi majelis ilmu. Sedangkan peneliti memilih Teman Tuli Komunitas Patuku sebagai informan karena sebagai subjek utama penelitian.

3. Studi pustaka

Pokok dari metode ini untuk menampakkan apa saja penelitian yang dapat dikerjakan sebelumnya terkait penggunaan aplikasi *MyCap* untuk dakwah dan komunikasi di Komunitas Paguyuban Tuli Kudus (Patuku). metode ini dijelaskan untuk membuat suatu ide dari penelitian yang telah ada. Bahan pustaka yang dipilah merupakan data yang berupa jurnal, buku, laporan penelitian yang terkait dengan tema dan dapat memecahkan rumusan masalah.

F. Teknik Validasi Data

Teknik validasi data memanfaatkan teknik ketekunan pengamat, triangulasi, dan perpanjangan keikutsertaan. Berikut teknik yang digunakan antara lain:

1. Ketekunan pengamat

Peneliti dapat menghindari kerumitan atau kekeliruan informasi data yang telah terkumpul, perlu dilakukan dengan

teknik pengamatan yang diteliti, rinci dan berkala selama proses kegiatan berlangsung yang diikuti dengan wawancara secara mendalam intensif kepada subjek sehingga data yang dikemukakan terhindar dari hal-hal yang tidak sesuai dengan ekspektasi.

2. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan dan keterlibatan peneliti berpengaruh besar terhadap pengumpulan data. Penelitian yang dikerjakan membutuhkan keikutsertaan yang tidak bisa dilakukan pada waktu singkat, namun membutuhkan keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan informasi data bisa menaikkan derajat akan kepercayaan data yang digabungkan.

Penelitian deskriptif kualitatif menjadi hal penting yang mengarah pada situasi serta kondisi, maka perpanjangan keikutsertaan mampu memastikan bahwa konteks penelitian dapat dipahami serta peneliti menjalin kepercayaan dengan subjek penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi data dalam penelitian kualitatif untuk mengukur kredibilitas data dan meningkatkan pemahaman peneliti. Triangulasi data adalah pendekatan multi-metode yang dikerjakan peneliti pada kegiatan mengumpulkan dan menganalisis data. Ide umumnya adalah bahwa fenomena yang diteliti mampu dipahami dengan baik sehingga sudut pandang dari berbagai informan mendapatkan hasil yang valid. Peneliti perlu melaksanakan pengecekan keakuratan data yang didapat dari beragam teknik pengumpulan informasi. Triangulasi meliputi empat hal, sebagai berikut:⁵

- a. Triangulasi metode, digunakan dengan cara membandingkan informasi data dengan metode yang berbeda. Membandingkan informasi yang diperoleh dari interview dengan observasi. Jika hasil pengamatan dan interview informasi yang diperoleh sama, sehingga data tersebut kredibel.
- b. Triangulasi individu (informan), digunakan untuk memeriksa dan menilai keakuratan data informan dilakukan peneliti dengan peneliti lain apakah pernyataannya saling mendukung atau bertolak belakang, maka data yang diuji sudah akurat.
- c. Triangulasi sumber data, menggali kebenaran data melalui berbagai sumber data yang berbeda. Misalnya, selain

⁵ Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, 144–46.

menggunakan data dari observasi dan wawancara, peneliti dapat memanfaatkan observasi (*participant observation*), foto, dokumen tertulis, arsip, dan informasi pendukung lainnya. Sumber data akan menghasilkan kelengkapan terkait fenomena yang akan teliti.

- d. Triangulasi teori, hasil akhir penelitian kualitatif dapat berbentuk (*thesis statement*) rumusan informasi. Menyeleksi keakuratan hasil penelitian berkaitan teori yang diambil dalam penelitian ini.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi individual (informan) dengan metode menyeleksi, mengevaluasi, mengimbangi, dan merundingkan informan dalam sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Penelitian deskriptif kualitatif dalam triangulasi data mempunyai level penting untuk keutuhan kredibilitas data.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Aktivitas utama penelitian adalah mengumpulkan data. Penelitian dalam kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan (triangulasi). Pengumpulan data dikerjakan berturut-turut hingga berbulan-bulan, maka data yang digali dan diperoleh akan banyak. Peneliti melakukan pengamatan secara umum dengan sudut pandang situasi sosial atau obyek yang diteliti, semua yang dipandang dan didengar diliput semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data sangat bervariasi dan sangat banyak.⁶

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan terkumpul secara teliti dan rinci akan dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah memilih hal-hal yang utama pokok, merangkum, memiliki makna, memfokuskan untuk memecahkan rumusan masalah. Setelah memilih yang penting dengan menyederhanakan, membuat kategori serta membuang yang tidak perlu dengan mengkonstruksi dalam hubungan antar kategori dengan mengelompokkan dan memudahkan peneliti untuk membuat kesimpulan yang telah diverifikasi melalui uji kebenaran data.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Eneterpretif, Interaktif Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 134.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahapan penyajian data dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, grafik, tabel serta gambar. Pada umumnya digunakan untuk memaparkan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data mempunyai misi untuk mengkaitkan informasi yang sudah verifikasi di reduksi data sehingga mampu diperoleh gambaran kegiatan penelitian dengan terperinci dan peneliti tidak memiliki kesulitan dalam mengetahui informasi secara umum maupun pada hal-hal tertentu dalam penelitian karena sudah jelas.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Pada tahap penarikan kesimpulan telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan akhir dengan demikian dapat diterima saat semua proses pengumpulan informasi dan pengajuan data sudah tuntas dan komprehensif.

